

# Literasi Matematika Ditinjau dari *Self-Confidence* Peserta Didik pada Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Pendekatan Etnomatematika

Risma Choirunisa<sup>1\*</sup>, Budi Waluya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Semarang, Indonesia

## ABSTRACT

In learning mathematics, there are fundamental abilities that students must master, one of which is mathematical literacy. Based on data from PISA, students' mathematical literacy in Indonesia is still relatively low. Students' low mathematical literacy can be influenced by several things such as self-confidence. One alternative to increase students' mathematical literacy and self-confidence is to use the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model with ethnomathematics approach. This research aims to describe mathematical literacy in terms of students' self-confidence in CTL learning with an ethnomathematics approach. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR). The research results show that students' mathematical literacy levels can be influenced by their level of self-confidence, as well as the learning models and approaches used. The conclusion that can be drawn is that mathematical literacy can be improved effectively by implementing the CTL learning model with an ethnomathematics approach, which also has a positive impact on students' self-confidence.

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran matematika terdapat kemampuan fundamental yang harus dikuasai peserta didik, salah satunya yaitu literasi matematika. Berdasarkan data dari PISA, literasi matematika peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya literasi matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *self-confidence* atau kepercayaan diri. Salah satu alternatif untuk meningkatkan literasi matematika dan *self-confidence* peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpendekatan etnomatematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi matematika ditinjau dari *self-confidence* peserta didik pada pembelajaran CTL berpendekatan etnomatematika. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh tingkat *self-confidence* mereka, serta model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu literasi matematika dapat ditingkatkan secara efektif dengan penerapan model pembelajaran CTL berpendekatan etnomatematika, yang mana juga memberikan dampak positif pada *self-confidence* peserta didik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek krusial dalam mendukung keberlanjutan hidup seseorang. Setiap orang memiliki hak dalam memperoleh pendidikan, sebagaimana diatur dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan adalah sebuah proses pengembangan yang melibatkan kerjasama antara pendidik dan peserta didik, serta dilaksanakan dengan tujuan tertentu (Bahodirovna, 2024). Dalam dunia pendidikan terdapat banyak sekali cabang ilmu, salah satunya adalah matematika. Sistem pendidikan di Indonesia mewajibkan seluruh jenjang pendidikan untuk menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajarannya. Matematika penting diajarkan sebab memiliki penerapan dan manfaat yang luas dalam berbagai aspek kehidupan (Rachman & Purwasih, 2021). Pendidikan matematika berperan sebagai dasar dalam mengembangkan aspek intelektual, menambah pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dasar peserta didik (Al Haddar et al., 2023; Skovmose, 2020).

Pembelajaran matematika memiliki beberapa aspek utama, salah satunya yaitu kemampuan fundamental berupa literasi matematika. Sejalan dengan *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000) yang mengungkapkan bahwa peserta didik harus memiliki setidaknya lima kompetensi dasar dalam belajar matematika, yaitu pemecahan masalah (*mathematical problem solving*), koneksi matematis (*mathematical connection*), komunikasi matematis (*mathematical*

## KONTAK

rismachoirunisa@students.  
unnes.ac.id

## KATA KUNCI

Literasi Matematika, *Self-Confidence*, *Contextual Teaching and Learning*, Etnomatematika

*communication*), representasi matematis (*mathematical representation*), dan penalaran matematis (*mathematical reasoning*). Kemampuan bernalar dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari itulah yang sering dikenal dengan istilah literasi matematika. *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi matematika sebagai kemampuan individu dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika pada berbagai konteks, termasuk kemampuan bernalar secara matematis, menggunakan konsep, prosedur, fakta serta alat bantu matematika dalam mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena (Farida et al., 2021). Literasi matematika sangat penting untuk ditanamkan dalam diri peserta didik agar dapat memahami dan menyadari peran matematika di kehidupan nyata, membuktikan konsep matematika, serta memanfaatkan matematika dalam menemukan penyelesaian masalah di kehidupan sehari-hari (Omiralievna, 2024; Ulfah et al., 2020).

Namun faktanya meskipun literasi matematika merupakan kemampuan yang penting, peserta didik di Indonesia memiliki literasi matematika yang masih tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil riset *Programme for International Student Assessment* (PISA) oleh OECD. Berdasarkan hasil PISA pada tahun 2022, Indonesia menempati peringkat 68 dari 80 negara peserta dengan perolehan skor yaitu 359, yang mana masih di bawah rata-rata internasional. Tentunya terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat literasi matematika peserta didik, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi literasi matematika yaitu *self-confidence* atau kepercayaan diri (Manzilatussyifa et al., 2022). Hal ini diperkuat oleh Hidayatulloh et al. (2021) yang menyatakan bahwa *self-confidence* diperlukan untuk menguasai literasi matematika yang mana merupakan kemampuan kompleks, sehingga peserta didik mampu melakukan kegiatan matematika dengan baik. *Self-confidence* dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang ia miliki, yang mana semakin tinggi *self-confidence* maka semakin yakin pula seseorang dalam menyelesaikan permasalahan atau pekerjaan (Pebianto et al., 2019). Adharini & Herman (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *self-confidence* peserta didik berdampak pada terdorongnya capaian hasil belajar, sebab *self-confidence* yang tinggi pada diri peserta didik dapat membuat mereka untuk memotivasi dirinya dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan prestasi belajar.

Selain *self-confidence* sebagai faktor internal, adapun faktor eksternal yang memengaruhi literasi matematika. Salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi literasi matematika adalah model pembelajaran yang digunakan guru (Firdaus et al., 2023). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk membantu peserta didik mengoptimalkan literasi matematika. CTL merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dapat terlibat secara penuh selama kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2019). Peserta didik diajak untuk menemukan materi kemudian menghubungkannya dengan situasi di kehidupan nyata, serta menerapkan pada kehidupan mereka sehari-hari. Melalui paradigma tersebut, peserta didik diharapkan dapat semakin aktif belajar, berdiskusi, berani untuk mengemukakan dan menerima gagasan, serta memiliki kepercayaan diri tinggi (Sastradiharja et al., 2020).

Pada proses pembelajaran CTL, guru dapat menggunakan suatu pendekatan pembelajaran sebagai alternatif untuk mendorong keaktifan peserta didik, salah satunya adalah pendekatan etnomatematika (Sopyan, 2022). Etnomatematika dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas matematika yang ada di kelompok budaya dalam masyarakat tertentu (Safitri et al., 2021). Muhtadi (Naja et al., 2022) mengungkapkan pembelajaran etnomatematika dapat memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika, serta meningkatkan kesadaran budaya peserta didik sebab mereka dapat menyadari bahwa matematika adalah bagian yang tak terpisahkan dari budaya pada daerah mereka maupun daerah lainnya. Sejalan dengan Kehi et al. (2019) bahwa pembelajaran matematika berpendekatan etnomatematika dapat mengajak peserta didik untuk semakin menghormati dan mengambil nilai dari budaya mereka, sehingga berguna dalam proses pembentukan karakter bangsa yang hampir hilang karena pengaruh modernisasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Literasi Matematika Ditinjau dari *Self-Confidence* Peserta Didik pada Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Pendekatan Etnomatematika”.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR merupakan metode yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang berkaitan dengan kata kunci penelitian ini. Dengan metode SLR, peneliti melakukan *review* atau tinjauan dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis dan terstruktur, di mana pada setiap prosesnya mengacu pada langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh Triandini et al. (2019). Peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari *Google Scholar*, dengan kata kunci Literasi Matematika, *Self-Confidence*, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan

Etnomatematika. Artikel yang dikumpulkan berupa artikel yang hanya dipublikasikan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019 hingga 2024. Dari berbagai artikel yang telah dikumpulkan, peneliti memilih 17 artikel yang memiliki kaitan erat dengan kata kunci yang digunakan pada artikel ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang ada dalam artikel ini yaitu analisis dan ringkasan dari 17 artikel yang telah dipilih sebelumnya, yang mana membahas mengenai hubungan antara literasi matematika, *self-confidence*, CTL, dan etnomatematika. Artikel yang telah dipilih disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Hasil Penelitian
Dwi Aldi Hidayatulloh, Anies Fuady, Sikky El Walida (2021)	Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari <i>Self-Confidence</i> Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Aritmatika Sosial	Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran	Terdapat pengaruh <i>self-confidence</i> terhadap literasi matematika, dimana peserta didik dengan <i>self-confidence</i> yang semakin tinggi akan semakin mampu dalam menguasai indikator literasi matematika.
Siwi Febriyandari, Yemi Kuswardi, Ira Kurniawati (2022)	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salam Tahun Ajaran 2021/2022	Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)	Terdapat pengaruh <i>self-confidence</i> terhadap literasi matematika, dimana peserta didik dengan <i>self-confidence</i> yang semakin tinggi akan semakin mampu dalam menguasai indikator literasi matematika.
Fitri Yani, Hafiziani Eka Putri, Puji Rahayu (2021)	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Berbantuan Komik Bergerak terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah	Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD	Terdapat pengaruh pendekatan CTL berbantuan komik bergerak terhadap kemampuan literasi numerasi peserta didik yang berada di kelas rendah.
Ike Kurniawati, Yusnia, Novianti Mandasari (2023)	Penerapan Model CTL pada Mata Kuliah Konsep Dasar Geometri dan Pengukuran dalam Meningkatkan Literasi Matematika Mahasiswa	Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)	Kemampuan literasi matematika mahasiswa dapat ditingkatkan melalui model CTL.
Fauziah Rahmawati, Eka Farida Fasha (2023)	Implementasi Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Berbasis Superitem untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa pada Materi Peluang	Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika	Pembelajaran dengan model CTL berbasis Superitem memiliki keefektifan dalam memengaruhi kemampuan literasi matematika peserta didik khususnya pada materi peluang.
Hari Munandar, Dedy Juliandri Panjaitan (2023)	Efektivitas Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Ditinjau dari Minat dan Literasi Matematika	Jurnal MathEducation Nusantara	Pendekatan CTL efektif ditinjau dari kemampuan literasi matematika dan minat belajar peserta didik.

Natalia Pranata, Hepsi Nindiasari, Abdul Fatah (2020)	Efektivitas Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Berbasis Karakter dan Budaya Lokal	WILANGAN: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika	Peningkatan literasi matematika peserta didik di kelas yang menerapkan pendekatan CTL berbasis karakter dan budaya lokal berbantuan LKPD lebih tinggi jika dibandingkan dengan peserta didik di kelas yang menerapkan model pembelajaran ekspositori. Pembelajaran CTL menggunakan perangkat berbasis HOTS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta <i>self- confidence</i> peserta didik.
Joskar Simbolon, Hamidah Nasution, Mangaratua Simanjorang (2022)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis HOTS Menggunakan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Critical Thinking</i> dan <i>Self- Confidence</i>	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan CTL dapat meningkatkan minat belajar matematika dan kepercayaan diri peserta didik, sehingga berpengaruh baik pula terhadap hasil belajar peserta didik.
Eka Rosdianwinata, Putri Tri Aprilianti (2022)	Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika dan Kepercayaan Diri Siswa	Jurnal Kiprah Pendidikan	Penerapan model CTL berbasis budaya Sasak efektif dalam meningkatkan literasi matematika peserta didik.
Putri Megawati, Muhammad Turmuzi, Iva Nurmawanti (2024)	Pengaruh Penggunaan Model CTL Berbasis Budaya Sasak terhadap Literasi Matematika Siswa Kelas III SDN 20 Cakranegara Tahun Ajaran 2024	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Etnomatematika berkontribusi sebagai masalah kontekstual dalam mengembangkan literasi matematika.
Yohanes J Kehi, Zaenuri M, St. Budi Waluya (2019)	Kontribusi Etnomatematika sebagai Masalah Kontekstual dalam Mengembangkan Literasi Matematika	PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika	Terdapat peningkatan kemampuan matematis dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kontekstual berbasis etnomatematika.
Finsensius Yesekiel Naja, Agustina Mei, Sofia Sa'o (2022)	Pembelajaran Kontekstual Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Kemampuan Matematis	JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika	Desain pembelajaran kontekstual berbasis etnomatematika dapat memberikan kontribusi besar dalam membentuk peserta didik yang menjaga dan mencintai budaya.
Dedi Sopyan (2022)	Desain Pembelajaran Kontekstual Berbasis Etnomatematika: Memahami Pola Bilangan Melalui Alat Tradisional Anak	EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan dan Pembelajaran	

Alifia Sri Agustin, Mentari Sekarwati, Muhammad Asdi Elvistoni, Nur Tsani Latifah (2022)	Etnomatematika pada Kebudayaan Jawa dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)	Kemampuan literasi matematika peserta didik dapat dikembangkan melalui penerapan etnomatematika dalam kebudayaan Jawa dalam model pembelajaran matematika.
Neza Agusdianita, V. Karjiyati, Sriken Kustianti (2021)	Pendampingan Penerapan Model <i>Realistic Mathematics Education</i> Berbasis Etnomatematika Tabut terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IV SDN 67 Kota Bengkulu	MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Penerapan model <i>Realistic Mathematics Education</i> berbasis etnomatematika Tabut mampu mengembangkan kemampuan literasi matematika peserta didik.
Sri Rahayu (2021)	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Budaya Jambi untuk Mendukung Kemampuan Literasi Matematis Siswa pada Materi SPLDV	Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan	LKPD berbasis budaya Jambi praktis, valid, dan efektif untuk mendukung literasi matematika pada materi SPLDV.
Wulan Setiani, Noor Fajriah, Indah Budiarti (2023)	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika untuk Kemampuan Literasi Matematika Materi SPLDV	Jurmadikta: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika	Pengembangan LKPD berbasis etnomatematika valid dan praktis dalam mendukung literasi matematika peserta didik kelas VIII SMP pada materi SPLDV.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengkajian artikel yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa menurut Hidayatulloh et al. (2021) dan Febriyandari et al. (2022) literasi matematika dapat dipengaruhi oleh *self-confidence* atau kepercayaan diri peserta didik. Peserta didik yang memiliki *self-confidence* yang tinggi mampu memenuhi semua indikator literasi matematika, peserta didik yang memiliki *self-confidence* sedang hanya mampu memenuhi indikator merumuskan dan menerapkan, sedangkan peserta didik yang memiliki *self-confidence* rendah belum mampu memenuhi setiap indikator literasi matematika secara maksimal (Hidayatulloh et al., 2021). Sejalan dengan Febriyandari et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi *self-confidence* yang ada dalam diri peserta didik, maka akan semakin tinggi pula tingkat penguasaan literasi matematika yang ada dalam dirinya. Hal tersebut dikarenakan apabila peserta didik memiliki *self-confidence* dengan tingkat yang baik maka mereka akan mampu bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu, mampu berkomunikasi dan beradaptasi, serta memiliki kecerdasan, kemampuan, dan potensi yang memadai (Amri dalam Febriyandari et al., 2022). Sebaliknya, jika peserta didik memiliki *self-confidence* dengan tingkat yang rendah maka mereka akan merasa pesimis atau memandang negatif terhadap dirinya sendiri, terutama saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, *self-confidence* sangat penting ditanamkan pada diri peserta didik untuk membantu mereka dalam menguasai literasi matematika yang mana merupakan kemampuan kompleks, sehingga peserta didik mampu melakukan kegiatan matematika dengan baik (Hidayatulloh et al., 2021).

Literasi matematika juga dapat ditingkatkan secara efektif menggunakan model pembelajaran CTL (Munandar & Panjaitan, 2023; Rahmawati & Fasha, 2023). Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model CTL, peserta didik didorong untuk lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga pengetahuan mereka dapat berkembang seiring dengan pengalaman yang diperoleh. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami situasi dari suatu permasalahan secara bertahap, yang merupakan salah satu komponen dalam model CTL yaitu konstruktivisme. Kurniawati et al. (2023) dalam penelitiannya menguji keefektifan model CTL dalam meningkatkan

literasi matematika, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan literasi matematika dengan proporsi ketuntasan sebesar 82,86%. Sementara itu, Yani et al. (2021) melakukan penelitian mengenai pendekatan CTL berbantuan media komik bergerak dalam memengaruhi literasi numerasi peserta didik. Diketahui bahwa terdapat pencapaian indikator literasi numerasi mengalami peningkatan, sebab peserta didik memiliki motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Di samping itu, pendekatan CTL memiliki salah satu komponen berupa masyarakat belajar yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah matematika. Komponen konstruktivisme dalam CTL juga dapat mendukung dan memberi stimulus untuk peserta didik untuk dapat mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran secara optimal. Pranata et al. (2020) menambahkan bahwa model CTL mampu berperan dalam peningkatan literasi matematika, karena dalam prosesnya peserta didik didorong untuk mampu membuat koneksi antara pengetahuan yang mereka miliki dengan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

Selain memberikan pengaruh positif terhadap literasi matematika, model pembelajaran CTL juga berkontribusi terhadap *self-confidence* peserta didik. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Simbolon et al. (2022) yang meneliti pengaruh dari model CTL dengan perangkat pembelajaran berbasis HOTS terhadap *self-confidence*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor pada tiap indikator *self-confidence* peserta didik dari uji coba pertama ke uji coba kedua. Penelitian lain mengenai *self-confidence* pada model CTL oleh Rosdianwinata & Aprilianti (2022) juga menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik menyukai pembelajaran CTL sebab pembelajaran menjadi terasa menyenangkan, serta memudahkan mereka dalam memahami materi, karena materi yang disampaikan berkaitan erat dengan kehidupan nyata peserta didik. Dengan penguasaan materi yang baik, peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dan berani mengerjakan soal matematika di depan kelas, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta meyakini bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar. Hal ini membuat peserta didik tidak mudah menyerah dalam mencapai hasil terbaik.

Penggunaan model CTL akan lebih efektif dalam meningkatkan literasi matematika jika diintegrasikan dengan budaya, atau disebut dengan etnomatematika. Seperti yang dikemukakan oleh Pranata et al. (2020) bahwa pembelajaran matematika berpendekatan kontekstual serta mengedepankan karakter dan budaya lokal merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi matematika peserta didik. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh Megawati et al. (2024) dalam penelitiannya bahwa literasi matematika peserta didik meningkat secara efektif melalui pembelajaran model CTL berbasis budaya Sasak, dengan keefektifan sebesar 83% yang mana termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan model CTL berbasis etnomatematika dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran matematika di kelas, yang kemudian juga berpengaruh terhadap kemampuan matematika peserta didik (Kehi et al., 2019). Naja et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat membuat kemampuan matematika peserta didik meningkat secara signifikan dalam setiap siklusnya. Jika kemampuan matematika peserta didik meningkat, maka hasil belajarnya juga akan meningkat. Selain itu, dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis etnomatematika akan memberikan kontribusi yang besar dalam proses pembentukan pribadi peserta didik yang cinta terhadap budaya mereka (Sopyan, 2022).

Penelitian lain oleh Agustin et al. (2022) menyimpulkan bahwa literasi matematika peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran matematika yang menerapkan etnomatematika, khususnya kebudayaan Jawa. Sementara itu, Agusdianita et al. (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh model RME berbasis etnomatematika Tabut terhadap literasi matematika. Hasilnya menunjukkan bahwa model RME berbasis etnomatematika Tabut dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran matematika yang efektif, inovatif, dan bermakna. Selain itu, model dan pendekatan pembelajaran tersebut juga dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan kemampuan literasi matematika peserta didik. Keefektifan etnomatematika dalam meningkatkan literasi matematika dikarenakan pembelajaran berbasis budaya termasuk dalam bagian literasi matematika berupa masalah kontekstual serta pembelajaran memuat hal-hal yang ada di lingkungan sekitar mereka, sehingga membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan dan mampu mendukung literasi matematika peserta didik (Rahayu, 2021; Setiani et al., 2023).

## KESIMPULAN

Pada pembelajaran matematika, tingkat literasi matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh aspek afektif, salah satunya *self-confidence*. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan pencapaian indikator literasi matematika pada peserta didik dengan *self-confidence* tinggi, sedang, dan rendah. CTL dengan pendekatan etnomatematika merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dianggap mampu dan efektif dalam meningkatkan literasi matematika ditinjau dari *self-confidence*. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif

selama proses pembelajaran, percaya diri untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki, serta membantu peserta didik dalam memenuhi indikator-indikator literasi matematika secara optimal.

## REFERENSI

- Adharini, D., & Herman, T. (2020). Critical thinking skills and self-confidence of high school students in learning mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032043>
- Agusdianita, N., Karjiyati, V., & Kustianti, S. (2021). Pendampingan Penerapan Model Realistic Mathematics Education Berbasis Etnomatematika Tabut Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IV SDN 67 Kota Bengkulu. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 63–72. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.63-72>
- Agustin, A. S., Sekarwati, M., Elvistoni, M. A., & Latifah, N. T. (2022). Etnomatematika pada kebudayaan jawa dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa. *ProSandika IV*, 4(1), 195–202.
- Al Haddar, G., Riyanto, A., & Wahab Syakhrani STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, A. (2023). The Revolution of Islamic Education Thought in the Era of Society 5.0: Corrections and Analysis of Studies in Islamic Higher Education Institutions in South Kalimantan. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 1(4), 468–483.
- Bahodirovna, H. N. (2024). AND ESSENCE OF THE EDUCATIONAL PROCESS. *The Multidisciplinary Journal of Science and Technology*, 4(3), 328–333.
- Farida, R. N., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA Kelas X Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Pisa Konten Change and Relationship. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2802–2815. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.972>
- Febriyandari, S., Kuswardi, Y., & Kurniawati, I. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SALAM TAHUN AJARAN 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM)*, 6(6), 207–221.
- Firdaus, A., Zaenuri, & Asih, T. S. N. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PBL BERNUANSA ETNOMATEMATIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2338–2350.
- Hidayatulloh, D. A., Fuady, A., & Walida, S. El. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Self Confidence Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 16(12), 57–63.
- Kehi, Y. J., M, Zaenuri, & Waluya, S. B. (2019). Kontribusi Etnomatematika Sebagai Masalah Kontekstual Dalam Mengembangkan Literasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 190–196. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Kurniawati, I., Yusnia, & Mandasari, N. (2023). Penerapan Model Ctl Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Geometri Dan Pengukuran Dalam Meningkatkan Literasi Matematika Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(1), 60–67. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.1.60-67>
- Manzilatussyifa, Hermanto, R., & Heryani, Y. (2022). Pengaruh Self Confidence terhadap Literasi Matematis Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Kongruen*, 1(3), 236–241.
- Megawati, P., Turmuzi, M., & Nurmawanti, I. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL CTL BERBASIS BUDAYA SASAK TERHADAP LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 20 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 326–338.
- Munandar, H., & Panjaitan, D. J. (2023). Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Ditinjau Dari Minat dan Literasi Matematika. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 6(2), 177–187.
- Naja, F. Y., Mei, A., & Sa'o, S. (2022). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS ETNOMATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIS. *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 5(1), 38–45.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*.
- Omiralievna, M. B. (2024). DEVELOPMENT AND CULTIVATION OF MATHEMATICAL LITERACY: A PEDAGOGICAL PERSPECTIVE. *Eurasian Science Review*, 2(4), 93–100.
- Pebianto, A., Gunawan, G., Yohana, R., Nurjaman, A., Matematika, P., Siliwangi, I., & Terusan Jendral Sudirman, J. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MTsN KOTA CIMAHU PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI. *Journal On Education*, 1(3), 9–20.
- Pranata, N., Nindiasari, H., & Fatah, A. (2020). EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONTEKSTUAL

- TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP BERBASIS KARAKTER DAN BUDAYA LOKAL. *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(3), 236–244.
- Rachman, A. F., & Purwasih, R. (2021). Analisis kesalahan siswa sma negeri di kota cimahi dalam menyelesaikan soal matematika pada Materi Trigonometri. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 739–748. <https://doi.org/10.22460/jpmpi.v4i3.739-748>
- Rahayu, S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Budaya Jambi untuk Mendukung Kemampuan Literasi Matematis Siswa pada Materi SPLDV. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 1–9. <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arrahmah/article/view/2>
- Rahmawati, F., & Fasha, E. F. (2023). IMPLEMENTASI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBASIS SUPERITEM UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI PELUANG. *Jurnal Dialektika Pendidikan Matematika*, 10(2), 930–942.
- Rosdianwinata, E., & Aprilianti, P. T. (2022). PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 190–196.
- Safitri, A. H. I., Novaldin, I. D., & Supiarmo, M. G. (2021). Eksplorasi Etnomatematika pada Bangunan Tradisional Uma Lengge. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3311–3321. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.851>
- Sanjaya, W. (2019). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana.
- Sastradiharja, E. J., Siskandar, & Khoiri, I. (2020). MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) PADA MATA PELAJARAN PAI dan IMPLEMENTASINYA di SMP ISLAM ASYSYAKIRIN PINANG KOTA TANGERANG. *STATEMENT*, 10(1), 55–78.
- Setiani, W., Fajriah, N., & Budiarti, I. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Etnomatematika Untuk Kemampuan Literasi Matematis Materi Spldv. *Jurmadikta*, 3(1), 78–88. <https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v3i1.1749>
- Simbolon, J., Nasution, H., & Simanjorang, M. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis HOTS Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking dan Self-Confidence. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(03), 2498–2514.
- Skovmose, O. (2020). *Critical mathematics education*. Springer International Publishing.
- Sopyan, D. (2022). Desain Pembelajaran Kontekstual Berbasis Etnomatematika : Memahami Pola Bilangan Melalui Alat Tradisional Aneka. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 35–44.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Ulfah, M., Lukman, H. S., & Nurcahyono, N. A. (2020). Analisis Berpikir Literasi Matematika Berdasarkan Kecerdasan Logika Matematika Siswa SMP. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.29240/ja.v2i2.1702>
- Yani, F., Putri, H. E., & Rahayu, P. (2021). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Berbantuan Komik Bergerak terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah. *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*, 1440–1452.